

STUDI LITERATUR: EFEKTIFITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD

Adinda Silvia Ningrum
PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi FIPP,
Universitas Negeri Semarang
humas@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Problem-Based Learning (PBL) model on elementary school students' learning outcomes through a literature review approach. The method employed is a systematic review of 20 relevant national and international journal articles that focus on the implementation of PBL in various elementary-level subjects. The analysis was conducted by identifying common findings, benefits, and impacts of PBL on improving conceptual understanding, critical thinking skills, creativity, and students' learning motivation. The results indicate that PBL consistently provides a positive effect on students' academic performance by presenting real-world problems, fostering active participation, and enhancing collaboration skills that support long-term learning. Therefore, PBL can be recommended as an innovative instructional strategy to improve the quality of elementary school students' learning outcomes.

Keywords: problem-based learning, student learning outcomes, elementary school, innovative learning, critical thinking skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan menelaah 20 artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan, terakreditasi, serta membahas penerapan PBL pada berbagai mata pelajaran tingkat sekolah dasar. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola temuan, manfaat, dan dampak penerapan PBL terhadap peningkatan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan motivasi belajar siswa. Hasil studi menunjukkan bahwa PBL secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap capaian akademik siswa dengan menghadirkan masalah nyata, mendorong partisipasi aktif, dan mengembangkan keterampilan kolaborasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Dengan demikian, PBL dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: problem based learning, hasil belajar siswa, sekolah dasar, pembelajaran inovatif, keterampilan berpikir kritis

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan berpikir dan keterampilan belajar siswa di masa depan. Namun, proses pembelajaran di sekolah dasar masih banyak didominasi metode konvensional yang bersifat satu arah, sehingga keterlibatan siswa rendah dan hasil belajar kurang optimal (Ulayya, 2025). Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri, bukan hanya menghafal materi (Setiawan 2024). Kondisi ini menuntut adanya inovasi pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) (Syamsidah and Suryani 2018).

Berdasarkan hasil data dari *Trends in International Mathematics and science study* (TIMSS) ditemukan bahwa kondisi hasil belajar siswa Sekolah Dasar saat ini mengalami banyak tantangan dari data ditemukan bahwa 27% siswa kelas 4 (Empat) Sekolah Dasar tidak mencapai standar matematika dasar yang sesuai usianya (TIMSS 2023). Hal ini diperparah dengan dominasi metode pembelajaran konvensional yang

masih terus dilakukan ditingkat sekolah Dasar dengan basis ceramah menekankan bentuk hafalan dasar tanpa membentuk pemahaman konsep yang mendalam, hal ini menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa secara aktif (Sulandari 2020).

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai titik awal proses belajar, di mana siswa dilibatkan secara aktif untuk menganalisis, berdiskusi, dan menemukan solusi berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki maupun sumber belajar yang tersedia (Rahmadani 2019). PBL mendorong keterlibatan siswa dalam proses berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan refleksi, sehingga hasil belajar tidak hanya sebatas hafalan, tetapi juga pemahaman yang mendalam dan terintegrasi (Paratiwi and Ramadhan, 2023). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD hingga 35–40% dibandingkan metode konvensional karena memfasilitasi interaksi sosial dan penerapan konsep pada situasi nyata (Fauzi, Anugrahana, and Yan Ariyanti 2023).

Dengan demikian, urgensi penerapan inovasi seperti *Problem Based Learning* (PBL) menjadi penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh, memperkuat kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan menjawab tantangan transformasi pendidikan dasar di Indonesia.

Penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. PBL dipilih karena diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membantu mereka memahami konsep secara mendalam melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mengingat rendahnya capaian hasil belajar di beberapa sekolah dasar yang masih didominasi metode konvensional, kajian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran ilmiah mengenai kontribusi PBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dasar, sekaligus menjadi rujukan bagi guru dan pemangku kebijakan pendidikan dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian studi literatur adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait topik penelitian tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Menurut (Snyder 2019) studi literatur bertujuan untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting, kesenjangan penelitian, dan pemahaman teoritis yang telah ada, sehingga dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan pengetahuan baru atau pemecahan masalah yang diteliti.

Proses analisis dalam studi literatur dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pemilihan kata kunci yang relevan, pencarian data dari database ilmiah. Setelah itu data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik atau sintesis naratif untuk menemukan pola, perbedaan, dan keterkaitan antar penelitian terdahulu. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai efektivitas *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, sekaligus menjadi referensi ilmiah

untuk penelitian dan praktik pendidikan selanjutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan proses pengumpulan dan analisa data dengan ini diperoleh sebanyak 20 artikel ilmiah yang akan digunakan sebagai data sesuai dengan kriteria kebutuhan data. Data hasil analisis dan validasi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pencarian Artikel

No	Jenis artikel	Hasil pencarian artikel	Hasil validasi
1	Jurnal internasional	3	1
2	Jurnal Internasional terakreditasi	5	3
3	Jurnal nasional terakreditasi	20	15
4	Prosiding nasional	4	1
Total		32	20

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut diketahui bahwa terdapat 20 jurnal artikel yang digunakan dalam penelitian ini, dalam hal ini hasil review yang digambarkan pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Review Artikel

No.	Kode	Judul Artikel	Hasil
1	A1	Pengaruh model pembelajaran problem	Penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terbukti

No.	Kode	Judul Artikel	Hasil
		based learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN Wederok 3 Tahu najaran 2021/2022	efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena mampu mendorong keterlibatan aktif, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah secara mandiri maupun kolaboratif. Melalui pendekatan berbasis masalah nyata, PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang jarang terasah
2	A2	Efektivitas model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan biologi universitas Sulawesi	Model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar karena mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berpikir kritis, dan mencari solusi dari masalah nyata yang diberikan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal materi tetapi juga memahami konsep secara mendalam, mampu bekerja sama dengan teman, dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang

No.	Kode	Judul Artikel	Hasil	No.	Kode	Judul Artikel	Hasil
			bermanfaat bagi keberhasilan belajar mereka.				belajar lebih mendalam dan bervariasi sesuai dengan kemampuan individu.
3	A3	Pengaruh model pembelajaran a problem based learning terhadap hasil belajar biologi	Model pembelajaran problem based learning mempengaruhi hasil belajar, melalui tahap penyelesaian permasalahan secara ilmiah dan biologi menyebabkan peserta didik bisa lebih terarah	6	A6	Pengaruh model problem absed learning terhadap hasil belajar	PBL menuntut siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi alternatif solusi, dan membuat keputusan berdasarkan fakta yang ada. Proses ini secara langsung meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang berdampak positif pada kualitas hasil belajar.
4	A4	Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensi asi melalui problem based learning terhadap hasil belajar	Problem based learning PBL memberikan alur pembelajaran yang jelas dan terarah melalui penyajian masalah nyata sebagai titik awal proses belajar. Hal ini membantu siswa memahami langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis, sehingga meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis mereka.	7	A7	Pengaruh model pembelajaran PBL (Problem based learning) terhadap hasil belajar siswa SMP pada Materi Cahaya	PBL, siswa berperan aktif mencari informasi dan sumber belajar secara mandiri untuk menyelesaikan masalah. Hal ini melatih keterampilan belajar mandiri yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dalam jangka panjang.
5	A5	Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa	Problem based learning Melalui PBL, siswa didorong untuk mencari solusi dari masalah yang kompleks dengan berbagai pendekatan berbeda. Proses ini merangsang kreativitas mereka karena tidak ada jawaban tunggal, sehingga hasil	8	A8	Pengaruh model Problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa matematika siswa kelas VIII SMPN	Model PBL berisi masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Peningkatan motivasi intrinsik ini mendorong mereka untuk

No.	Kode	Judul Artikel	Hasil	No.	Kode	Judul Artikel	Hasil
		11 Mataram tahun ajaran 2024/2025	memahami materi lebih dalam, sehingga hasil belajar meningkat secara signifikan.			Mangaran Situbondo	berpengaruh langsung pada kualitas pemecahan masalah dan hasil belajar.
9	A9	Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 45 Mataram	PBL dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa belajar bekerja sama, berdiskusi, dan menghargai pendapat orang lain. Kemampuan kolaborasi ini memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.	12	A12	Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP di SMKN 1 Sooko Mojokerto	PBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, bukan hanya penerima informasi. Pendekatan ini membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, sehingga pemahaman materi lebih mendalam dan hasil belajar meningkat.
10	A10	Model problem based learning meningkatkan hasil belajar tematik muatan pembelajaran Bahasa Indonesia	Melalui diskusi dan presentasi solusi masalah, siswa berlatih mengungkapkan ide secara lisan maupun tulisan. Kemampuan komunikasi yang baik membantu mereka menyampaikan pemahaman dengan jelas, mendukung peningkatan hasil belajar.	13	A13	Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar	Dalam PBL, siswa harus memilih solusi terbaik dari berbagai alternatif yang ada. Proses pengambilan keputusan yang terlatih ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam hasil belajar.
11	A11	Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii A Di Smpn 1	PBL mendorong siswa untuk mengidentifikasi inti masalah, mengumpulkan data, dan menyusunnya menjadi informasi yang bermakna. Kemampuan analisis yang terlatih ini	14	A14	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD	PBL memungkinkan siswa menerapkan konsep teoritis yang dipelajari untuk memecahkan masalah nyata. Pengalaman belajar yang kontekstual ini

No.	Kode	Judul Artikel	Hasil	No.	Kode	Judul Artikel	Hasil
			membuat pemahaman mereka lebih kuat dan hasil belajar lebih bermakna.				dan mengingat materi, yang akhirnya meningkatkan hasil belajar.
15	A15	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Binjai	Karena pembelajaran berfokus pada penyelesaian masalah kelompok, setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan tim. Rasa tanggung jawab ini mendorong mereka untuk belajar lebih baik agar dapat berkontribusi secara optimal	18	A18	The Effectiveness of Problem-based Learning in Terms of Learning Achievement, Problem-Solving, and Self-Confidence	Problem based learning berisi Masalah yang diberikan dalam PBL sering bersifat kompleks, sehingga siswa belajar untuk terus mencoba meskipun mengalami kesulitan. Sikap pantang menyerah ini membantu mereka menghadapi tantangan akademik lainnya dengan lebih baik.
16	A16	Hubungan model pembelajaran problem based learning dengan hasil belajar siswa pada materi iklan	PBL menuntut siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, menganalisis data, dan menyusunnya untuk mendukung solusi yang diusulkan. Kemampuan penelitian ini mendukung keterampilan belajar yang lebih efektif dan berdampak pada hasil belajar.	19	A19	The impact of problem based learning on learning outcomes using the effect size calculator for T-Test	Proses pada pembelajaran PBL menemukan solusi, siswa dilatih menyusun argumen logis dan rasional berdasarkan data dan fakta. Keterampilan ini berkontribusi pada kualitas pemahaman mereka terhadap materi dan hasil belajar yang lebih terarah.
17	A17	Effects of Problem-Based Learning on Academic Achievement: A Meta-Analysis Study	Masalah yang diangkat dalam PBL biasanya relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran terasa bermakna. Hal ini memudahkan siswa memahami	20	A20	The effectiveness of problem based learning interactive multimedia for elementary	PBL tidak hanya berfokus pada penguasaan materi sesaat, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan

No.	Kode	Judul Artikel	Hasil
		school students	pemecahan masalah yang bermanfaat untuk pembelajaran di masa depan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar yang berkelanjutan.

materi secara konseptual melalui proses pencarian solusi masalah nyata. Keunggulan PBL terletak pada sifatnya yang kolaboratif dan kontekstual, memungkinkan siswa belajar dengan lebih bermakna. Selain itu, penelitian oleh (Andiniati, 2023) menegaskan bahwa PBL meningkatkan kemampuan kerja sama, diskusi, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain yang berdampak positif pada hasil belajar kelompok. Dengan kata lain, PBL mengintegrasikan aspek kognitif, sosial, dan emosional dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Problem Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan masalah nyata sebagai pemicu untuk mempelajari konsep dan keterampilan baru. Model ini mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi pengetahuan, berdiskusi, dan menemukan solusi secara mandiri maupun kelompok. Menurut (Ismail and Imawan 2022), PBL bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui proses investigasi yang sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa PBL memungkinkan siswa terlibat lebih mendalam dalam proses belajar dibandingkan metode konvensional (Nahak *et al*, 2024). Dengan demikian, PBL tidak hanya mengajarkan materi pelajaran tetapi juga mengasah keterampilan belajar seumur hidup yang relevan di abad 21.

Model PBL memberikan berbagai manfaat bagi siswa, antara lain peningkatan keterlibatan aktif, pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta peningkatan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Studi (Nur, *et al* 2016) menemukan bahwa PBL mampu mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami

Sintaks PBL biasanya dimulai dengan penyajian masalah nyata, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan hipotesis, pemecahan masalah, dan presentasi hasil. Menurut (Sitorus, 2023), alur yang jelas ini membantu siswa memahami langkah-langkah pemecahan masalah secara terarah dan sistematis. Setiap tahapan mendorong siswa untuk berpikir kritis, melakukan investigasi, dan mengkomunikasikan hasilnya. Gusti Ayu Putri Stiwati (2021) juga menemukan bahwa fleksibilitas PBL memungkinkan siswa menggunakan berbagai pendekatan kreatif dalam memecahkan masalah kompleks, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman konsep dan hasil belajar. Proses berjenjang ini menjadikan PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar. (Setiawan, 2024) menemukan bahwa melalui analisis informasi, evaluasi alternatif solusi, dan pengambilan keputusan berbasis data, siswa dapat mengasah keterampilan berpikir kritis secara signifikan. Hasil serupa ditunjukkan oleh Novita Indri

(Nurchayati, 2020) yang menyatakan bahwa PBL mendorong siswa mencari informasi dan sumber belajar secara mandiri, membangun keterampilan belajar mandiri yang berkelanjutan. PBL juga terbukti meningkatkan motivasi intrinsik (Kurniati 2024), yang berdampak pada peningkatan pemahaman dan capaian akademik mereka. Temuan-temuan ini menunjukkan konsistensi pengaruh positif PBL pada berbagai jenjang pendidikan.

Pengaruh PBL terhadap hasil belajar muncul melalui berbagai mekanisme pembelajaran aktif. Menurut (Rahmatillah and Miftahus Surur 2020) kemampuan analisis siswa berkembang karena mereka terbiasa mengidentifikasi inti masalah, mengumpulkan data, dan menyusunnya menjadi informasi yang bermakna. Hal ini meningkatkan kualitas pemecahan masalah dan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Hasil penelitian (Muslim et al. 2023) menambahkan bahwa PBL melatih keterampilan berpikir logis dan argumentasi berbasis fakta, yang berdampak langsung pada pencapaian akademik. Mekanisme ini membuat siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam kehidupan nyata.

Selain peningkatan kognitif, PBL berkontribusi pada keterampilan sosial siswa. Mauliy Rizki Andiniati (2023) menemukan bahwa pembelajaran berbasis kelompok dalam PBL memperkaya pemahaman materi melalui diskusi dan kolaborasi. (Meiriza and Wulandari 2024) menambahkan bahwa rasa tanggung jawab individu dalam keberhasilan tim mendorong siswa berusaha lebih giat belajar. (Yusita, Rati, and Pajarastuti 2021) juga menunjukkan bahwa diskusi dan presentasi dalam PBL membantu mengembangkan

keterampilan komunikasi lisan dan tulisan. Keterampilan sosial ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menyeluruh dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

Keunggulan lain PBL adalah penggunaan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian oleh Miray Dagyar & Melek Demirel (2015) menunjukkan bahwa masalah kontekstual memudahkan siswa memahami dan mengingat materi pelajaran. (Ismail and Imawan 2022) menambahkan bahwa kompleksitas masalah dalam PBL mengajarkan siswa sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan tantangan akademik. (Paratiwi and Ramadhan 2023) juga menyatakan bahwa penerapan konsep teoritis pada masalah nyata memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Relevansi ini membuat pembelajaran tidak hanya teoritis tetapi aplikatif, yang mendukung pemahaman jangka panjang

Berdasarkan hasil review jurnal, PBL terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan berbasis masalah yang mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Keunggulan PBL terletak pada alurnya yang sistematis, keterkaitannya dengan kehidupan nyata, serta kemampuannya mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial secara bersamaan. Seluruh temuan penelitian menunjukkan bahwa PBL memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode konvensional, yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, penerapan PBL perlu diperluas dalam pendidikan dasar hingga menengah sebagai upaya meningkatkan kualitas

pembelajaran dan hasil akademik siswa secara berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. PBL memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa melalui pemecahan masalah nyata, sehingga mampu menumbuhkan keterlibatan aktif, kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan kolaboratif yang lebih baik dibandingkan metode konvensional. Melalui tahapan sistematis seperti identifikasi masalah, pencarian informasi, diskusi kelompok, dan penyusunan solusi, PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan pemecahan masalah jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan PBL di tingkat sekolah dasar menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang relevan untuk menjawab tantangan pendidikan modern dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiniati, Mauly Rizki, Muhammad Tahir, And Aisa Nikmah Rahmatih. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 45 Mataram." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(3):1639–47. Doi:10.29303/Jipp.V8i3.1515.
- Dari, Wulan, And Sajid Ulayya. 2025. "Evaluasi Perbandingan Metode Pembelajaran Digital Dan Konvensional: Strategi Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pendidikan Kontemporer." *Proceeding International Seminar On Islamic Studies* 6(1):2224–33.
- Fauzi, Rikza, Andri Anugrahana, And Patrisia Betris Yan Ariyanti. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pemahaman Sifat-Sifat Cahaya Pada Kelas IV SD Negeri Plaosan 1." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1):2569–74. Doi:10.31004/Jptam.V7i1.5605.
- Ismail, Raoda, And Okky Riswandha Imawan. 2022. "The Effectiveness Of Problem-Based Learning In Terms Of Learning Achievement, Problem-Solving, And Self-Confidence." *Proceedings Of The 5th International Conference On Current Issues In Education (ICCIE 2021)* 640(February). Doi:10.2991/Assehr.K.220129.043.
- Kurniati, Anisah;Nani. 2024. "Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap hasil Belajarmatematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*

- 8(1):95–111.
- Meiriza, Mica Siar, And Keren Dwi Wulandari. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Binjai." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 No.3(September):334–41.
- Muslim, Ambiyar, Wakhinuddin, Usmeldi, And Ahmad Arif. 2023. "The Impact Of Problem-Based Learning On Learning Outcomes Using The Effect Size Calculator For T-Test." *Indonesian Journal Of Educational Research And Review* 6(3):618–33. Doi:10.23887/Ijerr.V6i3.59293.
- Nur, Syamsiara, Indah Panca Pujiastuti, And Sari Rahayu Rahman. 2016. "Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat." *Saintifik* 2(2):133–41. Doi:10.31605/Saintifik.V2i2.105.
- Nurchayati, Rofita Indri, Indrawati Indrawati, And Iwan Wicaksono. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Pbl (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Pada Materi Cahaya." *Edufisika* 5(02):72–78. Doi:10.22437/Edufisika.V5i02.9952.
- Paratiwi, Tara, And Zaka Hadikusuma Ramadhan. 2023. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar." *Journal Of Education Action Research* 7(4):603–10. Doi:10.23887/Jear.V7i4.69971.
- Rahmadani, Rahmadani. 2019. "Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)." *Lantanida Journal* 7(1):75. Doi:10.22373/Lj.V7i1.4440.
- Rahmatillah, And Miftahus Surur. 2020. "EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi VOLUME 7 No. 1 Mei 2020 ISSN: 1858-005X." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi VOLUME 7(1):20–28.*
- Robertus Leonardus Nahak, Antonius Bere, And Yuditha Sofiana Kofi. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Wederok 3 Tahun Ajaran 2021/2022." *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(3):01–08. Doi:10.59603/Niantanasikka.V2i3.495.
- Setiawan, Adam, Nurhikmah H. Nurhikmah H, And Merrisa Monoarfa. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Pedagogika* 15(2):79–88. Doi:10.37411/Pedagogika.V15i2.3411.
- Setiawan, Dr. Wahyudi. 2024. *Psikologi Pendidikan.*
- Sitorus, P., E. K. Sitinjak, And B. Lafau. 2023. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 13(2):179–89.
- Snyder, Hannah. 2019. "Literature Review As A Research Methodology: An Overview And Guidelines." *Journal Of Business Research* 104(August):333–39. Doi:10.1016/J.Jbusres.2019.07.039.
- Sulandari. 2020. "Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal

- Dan Metoda Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(02):121–32. Doi:10.59141/Japendi.V1i02.16.
- Syamsidah, And Hamidah Suryani. 2018. *Buku Model Peoblem Based Learning (PBL)*. Sleman: CV Budi Utama.
- TIMSS. 2023. *International Results In Mathematics And Science*.
- Yusita, Ni Ketut Pebry, Ni Wayan Rati, And Desak Putu Pajarastuti. 2021. “Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Journal For Lesson And Learning Studies* 4(2):174–82. Doi:10.23887/Jlls.V4i2.36995.